

**Analisis Penerimaan Pemilih Millenial Mengenai  
Pesan Anti Poligami Dalam Video Pidato  
Grace Natalie dan Video Giring Ganesha Pada  
Kampanye Partai Solidaritas Indonesia  
Pada Pemilu 2019**

SKRIPSI



Disusun Oleh :  
MAVERICK TIMOTIUS  
1423016025

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2019**

SKRIPSI

**Analisis Penerimaan Pemilih Millenial Mengenai  
Pesan Anti Poligami Dalam Video Pidato  
Grace Natalie dan Video Giring Ganesha Pada  
Kampanye Partai Solidaritas Indonesia  
Pada Pemilu 2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Disusun Oleh :

MAVERICK TIMOTIUS

1423016025

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2019**

## **SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini, saya

Nama : Maverick Timotius F.A.

NIM : 1423016025

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

Analisis Penerimaan Pemilih Millenial Mengenai Pesan Anti Poligami Dalam Video Pidato Grace Natalie dan Video Giring Ganesha Pada Kampanye Partai Solidaritas Indonesia Pada Pemilu 2019

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 7 Januari 2020

Penulis



Maverick Timotius F.A.

NIM 1423016025

# **HALAMAN PERSETUJUAN**

## **SKRIPSI**

### **Analisis Penerimaan Pemilih Millenial Mengenai Pesan Anti Poligami Dalam Video Pidato Grace Natalie dan Video Giring Ganesha Pada Kampanye Partai Solidaritas Indonesia Pada Pemilu 2019**

Oleh:

Maverick Timotius F. A.

NIM: 1423016025

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Dr. Nanang Krisdinanto., Drs., M.Si. (  )

NIDN 0726126602

Pembimbing II : Brigitta R. S. F., S.I.Kom., M.Med.Kom. (  )

NIDN 0715108903

Surabaya, 8 Januari 2020

## HALAMAN PENGESAHAN


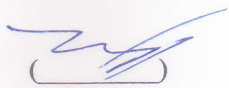

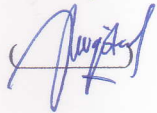
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada : Jumat, 18 Desember 2019

Mengesahkan,  
Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Dekan,



Yuli Nurhaeni, S.Sos., M.Si.  
NIDN 06300777303

### Dewan Penguji:

1. Ketua : Anastasia Y. W., S.Sos., M.Med.Kom.   
NIDN 0701067803
2. Sekretaris : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.   
NIDN 0726126602
3. Anggota : Theresia Intan P.H., S.Sos., M.I.Kom.   
NIDN 0725058704
4. Anggota : Brigitta R. S.F., S.I.Kom., M.Med.Kom.   
NIDN 0715108903

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Maverick Timotius F.A.

NIM : 1423016025

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya



Judul : **Analisis Penerimaan Pemilih Millenial Mengenai Pesan Anti Poligami Dalam Video Pidato Grace Natalie dan Video Giring Ganesha Pada Kampanye Partai Solidaritas Indonesia Pada Pemilu 2019**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Januari 2020

Yang menyatakan,

Maverick Timotius F.A

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.” Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku.”*

Kepada Sang Pemurah itulah penulis mempersembahkan skripsi ini. Kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyatakan kasih karunia yang tidak terbatas dan lebih dari cukup bagi penulis selama proses penyusunan skripsi. Dalam segala kelemahan, kemurahan Tuhan sajalah yang memungkinkan, menuntun, serta membentuk penulis untuk semakin berserah kepada pimpinan Tuhan.

Kebanggaan serta pujian akan diri bukan menjadi bagian penulis dalam menyelesaikan studi. Melainkan segala pujian dan kemuliaan hanya bagi Tuhan yang telah bermurah hati menyatakan anugerah-Nya bagi penulis. Biarlah skripsi ini menjadi persembahan yang harum bagi Dia yang telah memberikan segala talenta, hikmat, dan pertolongan bagi penulis. Serta kiranya rasa syukur ini yang memacu penulis untuk terus berusaha mempersembahkan yang terbaik dalam setiap kesempatan hidup yang diberikan.

*Soli Deo Gloria!*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan kemurahan Tuhan, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul Analisis Penerimaan Pemilih Millennial Mengenai Pesan Anti Poligami dalam Video dan Pidato Kampanye Partai Solidaritas Indonesia dalam Pemilu 2019. Proposal skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk skripsi dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Proses pemilihan umum atau sering juga disingkat dengan pemilu menjadi sebuah sistem yang ada di negara kita untuk mendistribusikan kekuasaan. Dalam proses tersebut terdapat beragam partai politik yang berlomba untuk mengumpulkan dukungan masyarakat dengan melakukan kampanye. Dalam proses kampanye ini partai politik menggunakan berbagai media komunikasi untuk mengambil hati masyarakat.

Partai Solidaritas Indonesia sebagai salah satu partai baru dalam pemilu 2019 menjadi salah satu partai yang mencuri perhatian. Gaya komunikasi PSI dianggap tidak lazim dan cenderung kontroversial. Salah satu topik kampanye yang cukup kontroversial adalah anti poligami. PSI secara terbuka menolak praktik poligami terutama dalam pemerintahan. Grace Natalie dalam pidatonya menyatakan pelarangan kader-kader PSI untuk melakukan poligami. Hal tersebut langsung berakibat pada keluarnya kader PSI yang tidak sependapat.



Proposal ini tak akan tersusun tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, sebagai sumber atas segala sesuatu. Tanpa kemurahan-Nya penulis tidak akan pernah mampu menyelesaikan proposal ini.
2. Teruntuk kedua orang tua saya, Foeng Siang Fa dan Sri Widyastuti. Terima kasih telah mendukung saya dalam proses ini sejak hari pertama. Terima kasih atas kepercayaan pada saya.
3. Dr. Drs. Nanang Krisdinanto., M.Si. dan Brigitta Revia Sandy Fista S.I.Kom., M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing yang selalu dengan antusias membimbing saya selama proses penyusunan proposal ini.
4. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Yuli Nugrahaeni., S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Sosok yang senantiasa menjadi inspirasi bagi saya sebagai mahasiswa komunikasi.
5. Kepada setiap dosen yang telah mengajar saya selama masa perkuliahan, terima kasih telah berbagi ilmu dan cara pandang yang baru bagi saya. Semoga ilmu yang telah bapak dan ibu berikan bisa saya manfaatkan dengan baik.
6. Kepada Fikomers 2016, terima kasih untuk segala dinamika yang ada selama ini. Tanpa kalian proses perkuliahan akan menjadi

sangat berbeda. Sebuah kebanggaan bisa menggapai mimpi bersama-sama dengan kalian. Sampai jumpa di wisuda!

7. Kepada PROUD GKI DAMAI, terima kasih sudah menjadi komunitas yang senantiasa mendukung dalam suka maupun duka. Tanpa kehadiran kalian lika-liku penyusunan skripsi ini tidak akan penuh warna dan tawa.

8. Kepada Mavelyn dan Maveryn, *ojok moroti kokomu terus, bangkrut areke.*

9. Kepada Vindy Novianty Chandra Oematan, terima kasih atas kesabarannya. Kini tiba saatmu untuk berjuang, dan melewati lembah kekelaman ini. Doa terbaik untukmu.

10. Kepada Viggo Tristan, Dean Joshua, Divino Pistin, Grace Bersyeba, Martha Chrisma, Clara Carolina, Azaria Windhita, Mas Yongky, Gabriel Zelin, Nancy Oktavelia, Sarah Siautta terima kasih atas canda dan tawa selama proses pencarian jati diri 6 bulan terakhir ini. Semoga kalian semua sukses.

11. Kepada Coldplay, Gerald Situmorang, HiVi!, Niki Zefanya, Endah N Rhesa, Erwin Gutawa, Barry Likumahuwa terima kasih untuk musik kalian yang menemani penulis dalam berbagai situasi.

## DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Originalitas.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Bagan.....	xv
Abstrak.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	13
I.3 Tujuan Penelitian.....	13
I.4 Batasan Masalah.....	13
I.5 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II PERSPEKTIF TEORETIS.....	15
II.1 Tinjauan Pustaka.....	15
II.1.1 Political Public Relations dan Komunikasi Politik.....	15
II.1.2 Kampanye Politik Untuk	

Pembentukan Citra Politik.....	20
II.1.3 Narasi Poligami di Politik Indonesia.....	23
II.1.4 Millenial, Nexters Digital Generation.....	27
II.1.5 Reception Analysis.....	31
II.2 Bagan Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
III.2 Metode.....	38
III.3 Subjek Penelitian.....	39
III.4 Unit Analisis.....	41
III.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
III.6 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	47
IV.1.1 Profil Informan.....	48
IV.1.1.1 Informan 1 – Aditya Hariyanto.....	48
IV.1.1.2 Informan 2 – Nurul Aisyah.....	50
IV.1.1.3 Informan 3 – Fitria Rizki.....	50
IV.1.1.4 Informan 4 – Ardika Indrawan.....	52
IV.1.2 Pidato Politik Akhir Tahun 2018	
Oleh Grace Natalie.....	54
IV.1.3 Klip Video Unggahan Giring Ganesha.....	57
IV.1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	60
IV.2 Hasil Temuan Data dan Pembahasan.....	60

IV.2.1 Poligami Sebagai Wujud Ketidakadilan Pada Perempuan Indonesia.....	61
IV.2.2 Menolak Praktik Poligami di Indonesia.....	74
IV.2.3 Partai Pendatang Baru Dengan Sikap Melawan.....	87
BAB V PENUTUP.....	106
V.1 Kesimpulan.....	106
V.2 Saran.....	108
Daftar Pustaka .....	109
Lampiran.....	113

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I.1</b>	Tampilan situs web Forum Poligami Indonesia.....	2
<b>Gambar I.2</b>	Poster seminar poligami yang terbaru.....	3
<b>Gambar I.3</b>	Pidato Grace Natalie.....	4
<b>Gambar I.4</b>	Cuplikan video anti poligami PSI yang diunggah oleh Giring Ganesha.....	6
<b>Gambar I.5</b>	Kampanye PSI di koran dan baliho.....	8
<b>Gambar I.6</b>	Video-video penolakan terhadap PSI di YouTube.....	9
<b>Gambar I.7</b>	Cuplikan video pernyataan Ustas Derry Sulaiman.....	9
<b>Gambar I.8</b>	Tampilan situs resmi PSI.....	10
<b>Gambar IV.1</b>	Foto Profil Aditya Hariyanto.....	48
<b>Gambar IV.2</b>	Foto Profil Fitria Rizki.....	51
<b>Gambar IV.3</b>	Foto Profil Adika Indrawan.....	53
<b>Gambar IV.4</b>	Pidato Grace Natalie.....	55
<b>Gambar IV.5</b>	Tampilan Unggahan Video Pada Akun Instagram Pribadi Giring.....	58
<b>Gambar IV.6</b>	Cuplikan video anti poligami PSI yang diunggah Giring Ganesha.....	58
<b>Gambar IV.7</b>	Tangkapan Layar Sebelum Orasi Giring.....	60
<b>Gambar IV.8</b>	Adegan Giring Mempertanyakan Letak Keadilan Poligami.....	62
<b>Gambar IV.9</b>	Tampilan situs resmi PSI.....	94

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II.1</b>	Dampak Poligami.....	26
<b>Tabel II.2</b>	Pengelompokan Generasi.....	28
<b>Tabel II.3</b>	Pengelompokan Karakteristik Berdasarkan Kelompok Generasi (Lancaster & Stillman).....	30
<b>Tabel IV.1</b>	Dampak Poligami.....	69
<b>Tabel IV.2</b>	Tabel Metriks Gagasan Poligami Sebagai Wujud Ketidakadilan Pada Perempuan Indonesia.....	73
<b>Tabel IV.3</b>	Tabel Metriks Gagasan Menolak Praktik Poligami di Indonesia.....	86
<b>Tabel IV.4</b>	Tabel Metriks Gagasan Partai Pendatang Baru Dengan Sikap Melawan.....	98
<b>Tabel IV.5</b>	Posisi Penerimaan Informan Terhadap Gagasan Dalam Kampanye PSI.....	100

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan II.1</b>	Bagan Elemen Komunikasi Politik.....	18
<b>Bagan II.2</b>	Proses Encoding dan Decoding.....	32
<b>Bagan III.1</b>	Analisis Data.....	44
<b>Bagan IV.1</b>	Penyebab Perceraian Tahun 2018.....	67



## ABSTRAK

Maverick Timotius NRP.1423016025 Analisis Penerimaan Pemilih Millennial Mengenai Pesan Anti Poligami Dalam Video Pidato Grace Natalie dan Video Giring Ganesha Pada Kampanye Partai Solidaritas Indonesia Pada Pemilu 2019

Fokus penelitian ini untuk mengetahui penerimaan pemilih millennial terhadap pesan anti poligami dalam dua produk kampanye politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yaitu pidato Grace Natalie dan video unggahan Giring Ganesha. PSI merupakan salah satu partai baru dalam kontestasi pemilu 2019 yang menggunakan pendekatan komunikasi politik berbeda. PSI sering menggunakan isu-isu kontroversial seperti menolak perda agama, melawan penutupan rumah ibadah agama minoritas, serta yang menjadi fokus dalam penelitian ini, anti poligami. Sebagaimana disampaikan Hall (2005:119) pesan yang dikirimkan melalui media tidak selalu identik dengan makna yang terbentuk pada benak audiens. Dengan begitu terdapat empat informan yang akan dianalisa penerimaannya.

Ada tiga gagasan yang menjadi topik analisis, yaitu poligami sebagai wujud ketidakadilan pada perempuan, menolak perilaku poligami, dan partai pendatang baru dengan sikap melawan. Informan memiliki posisi penerimaan yang serupa dalam menerima tiap gagasan. Informan yang setuju dengan poligami cenderung berada pada posisi penerimaan *opposition*. Poligami oleh informan ini dimaknai sebagai ibadah yang pasti bertujuan baik, Sehingga informan menolak gagasan dari PSI. Informan yang tidak setuju dengan poligami cenderung berada pada posisi penerimaan *dominant* dan *negotiated*. Meski memiliki pemaknaan poligami yang sama, informan bisa berada pada posisi yang berbeda. Perbedaan posisi ini dipengaruhi kadar toleransi informan terhadap poligami. Informan yang memiliki pengalaman secara langsung akan memiliki kadar toleransi yang lebih rendah dari informan yang tidak berpengalaman. Kadar toleransi ini yang kemudian menentukan informan untuk menerima secara penuh atau sebagian saja gagasan dari PSI.

Kata kunci : Analisis Resepsi, Kampanye Politik, Anti Poligami, *Political Public Relations*

## **ABSTRACT**

Maverick Timotius NRP.1423016025 Millennial Voters Reception Analysis Towards The Anti-Polygamy Message On Grace Natalie's Speech Video And Giring Ganesha's Video In Partai Solidaritas Indonesia's Political Campaign for Indonesia's Presidential Election 2019

The focus of this study is to determine the acceptance of millennial voters on anti-polygamy messages in the two products of the Indonesian Solidarity Party (PSI) (political speech campaign by Grace Natalie and the video uploaded by Giring Ganesha). PSI is one of the new parties in the 2019 election contestation that uses a different political communication approach. PSI often uses controversial issues such as rejecting religious regulations, against closing religious minority houses of worship, as well as being the focus of this study, anti-polygamy. As Hall (2005: 119) conveyed, messages sent through the media are not always identical to the meanings formed in the minds of the audience. That way there are four informants whose acceptance will be analyzed.

There are three ideas that become the topic of analysis, namely polygamy as an expression of injustice to women, rejecting the behavior of polygamy, and the newcomer party with a resistance attitude. Informants have a similar acceptance position in accepting each idea. Informants who agree with polygamy tend to be in a position to accept opposition. Polygamy by this informant is interpreted as worship that has good intentions, so the informant rejects the ideas of the PSI. Informants who disagree with polygamy tend to be in the position of dominant and negotiated acceptance. Despite having the same meaning of polygamy, informants can be in different positions. This position difference is influenced by the tolerance level of informants towards polygamy. Informants who have direct experience will have lower tolerance levels than informants who are not experienced. This tolerance level then determines the informant to fully or partially accept ideas from PSI

**Keywords :** Reception Analysis, Political Campaign, Anti-Polygamy, Political Public Relations